

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata menurut Salah Wahab adalah suatu jenis induatri baru mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standart hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktifitas lainnya. Selanjutnya sebagai sektor yang kompleks, ia juga meliputi industri-industri kklasik yang sebenarnya seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga di pandang sebagai industri.¹ Pariwisata merupakan kegiatan rekreasi atau perjalanan jauh dari rumah untuk melepaskan diri dari pekerjaan atau mencari suasa yang berbeda. Pariwisata memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Sebab, selain menghasilkan pendapatan dan sekaligus menghasilkan devisa, sektor pariwisata erat kaitannya dengan penanaman modal asing. Wisatawan yang berkunjung ke Indonesia juga termasuk para pebisnis dengan Indonesia.

Sektor pariwisata sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan melalui pengembangan pariwisata kerakyatan. Untuk mewujudkan pembangunan pariwisata berbasis kerakyatan yang berkelanjutan, perlu dilakukan diversifikasi sumber daya

¹ Nyoman S. Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1990), hlm. 29

pariwisata untuk tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian seni budaya, dan pembangunan kepariwisataan yang ramah lingkungan.

Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan akan melakukan belanjanya, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan (*tourism Final Demand*) pasar barang dan jasa. Selanjutnya *Final Demand* wisatawan secara langsung tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan baku (*Investment Derived Demand*) untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan invests di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industry jasa, rumah makan restoran dan lain-lain.²

Pentingnya pengembangan pariwisata sebagai alasan utama dalam pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata, baik lokal, regional, maupun nasional, sangat erat kaitannya dengan pembangunan ekonomi daerah atau negara tersebut. Dengan kata lain, pengembangan pariwisata di kawasan wisata selalu mempertimbangkan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak.

² M. Akrom K., Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Pantai Cahaya Waleri, Kabupaten Kendal, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), hlm. 2

Pengembangan pariwisata itu lebih banyak bersifat non ekonomis. Salah satu motivasi wisatawan yang datang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata adalah untuk menyaksikan dan melihat keindahan alam dan termasuk didalam cagar alam, kebun raya, tempat bersejarah dan candicandi, bangunan bangunan kuno.yang sangat luas dengan di dukung sumberdaya yang beraneka ragam yang berpotensi untuk dikembangkan dengan baik. Ternyata pariwisata dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional.³

Indonesia merupakan Negara dengan potensi wisata yang berlimpah. Potensi wisata Indonesia berupa 17.508 pulau-pulau yang terbentang sejauh 5.120 km dengan iklim tropis sejuk baik di darat maupun di pantai dan laut. Tetapi berdasarkan data statistik Organisasi Pariwisata Dunia dari 1,3 milyar orang wisatawan di dunia hanya 4 juta saja yang berkunjung ke Indonesia sementara sisanya banyak berkunjung ke Malaysia, Thailand dan Negara Eropa. Melihat permasalahan di atas artinya minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Indonesia maupun lokal rendah, karena selama ini pariwisata Indonesia masih kurang maksimal dalam mengembangkannya.⁴

Indonesia terdiri dari beberapa provinsi dan banyak pulau dengan potensi wisata yang berbeda di setiap daerah. Hal ini menjadi daya tarik bagi wisatawan

³ Oka A.Yoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2016), hlm. 4

⁴ Muhammad Arif dan Alexander Syam, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Sumedang Di Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan", *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 2 (2), 2012, hlm. 193 -194, diakses 17 Februari 2023

lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke tempat-tempat wisata di Indonesia. Salah satunya di provinsi Jawa Timur, dengan potensi wisata yang besar, menawarkan sejumlah tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Di Jawa Timur, salah satu daerah yang menarik untuk dikunjungi adalah Kabupaten Trenggalek. Kabupaten Trenggalek merupakan daerah dengan potensi wisata yang besar dan terus mengalami banyak perkembangan. Salah satu keunggulan yang ada di Kabupaten Trenggalek adalah wisata pantai yang menjadi unggulan dengan menghasilkan pendapatan yang cukup besar.

Tabel 1.1
Daftar Wisata Pantai Terpopuler di Trenggalek

No.	Nama Pantai	Alamat
1.	Pantai Prigi	Desa Tasikmadu Kec. Watulimo
2.	Pantai Konang	Desa Nglebeng Kec. Panggul
3.	Pantai Cengkrong	Desa Karanggandu Kec. Watulimo
4.	Pantai Mutiara	Desa Tasikmadu Kec. Watulimo
5.	Pantai Simbaronce	Desa Tasikmadu Kec. Watulimo
6.	Pantai Karanggongso	Desa Tasikmadu Kec. Watulimo
7.	Pantai Damas	Desa Karanggandu Kec. Watulimo
8.	Pantai Blado	Desa Masaran Kec. Munjungan
9.	Pantai Pasir Putih	Desa Tasikmadu Kec. Watulimo

10.	Pantai Pelang	Desa Wonocoyo Kec. Panggul
-----	---------------	----------------------------

(Sumber : Survei Wisatawan di Trenggalek)

Kabupaten Trenggalek memiliki obyek pariwisata yang tidak sedikit salah satunya berada di Kecamatan Panggul. Kecamatan Panggul mempunyai banyak obyek pariwisata baik alami maupun buatan yang dapat menarik perhatian pengunjung. Sehingga Kecamatan Panggul terkenal di kalangan masyarakat dengan wisatanya. Kecamatan ini merupakan salah satu kecamatan yang terletak diujung Kabupaten Trenggalek.

Destinasi wisata di Trenggalek kian bertambah. Salah satu yang menjadi favorit para wisatawan adalah Pantai Konang yang berada di Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Pantai Konang merupakan obyek wisata alami yang dikelola oleh masyarakat setempat. Daya tarik dan fasilitas yang disediakan seperti lahan parkir yang luas, panggung hiburan, gazebo, warung makan dan spot foto yang dapat dinikmati pengunjung untuk mengabadikan momen. Sekeliling pantai juga terdapat pemandangan alam yang indah seperti gunung dan sungai yang berada di dekat laut serta keindahan sunset atau matahari terbenam di saat petang dengan udara sejuk. Sunset di Pantai Konang ini merupakan spot sunset yang paling digemari masyarakat Panggul.

Sebagai obyek wisata yang dikelola masyarakat dan pokdarwis setempat, tidak ada tiket masuk untuk datang ke Pantai Konang di saat hari-hari biasa. Hal inilah yang menjadikan Pantai Konang ramai pengunjung setiap harinya. Wisatawan dapat berwisata dan menikmati alam tanpa perlu membayar tiket masuk. Pada hari-hari tertentu seperti tahun baru, hari raya idul fitri dan hari-hari libur nasional sering kali pokdarwis setempat menyelenggarakan pertunjukan seni di Pantai Konang. Sehingga ketika hari-hari tersebut biasanya dikenakan tiket masuk pantai sekitar Rp. 10.000 hingga Rp. 15.000/orang. Harga tiket sekian sudah termasuk pada biaya parkir, sehingga pengunjung bebas parkir di tempat-tempat yang sudah disediakan.

Pantai Konang mempunyai ikatan yang kuat dengan kehidupan masyarakat karena selain dimanfaatkan sebagai destinasi wisata juga dimanfaatkan sebagai kampung nelayan dan wilayah penanaman pohon kelapa. Banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya menjadi nelayan di Pantai Konang. Para nelayan yang melaut dan mendapat banyak ikan, hasil tangkapannya tersebut bisa langsung dibeli oleh pengunjung pantai sehingga pengunjung mendapatkan ikan segar. Selain itu, biasanya juga terdapat penjual ikan yang siap memasarkan hasil tangkapan para nelayan.

Popularitas Pantai Konang yang utama adalah kulinernya. Di sekitar pantai banyak warung yang menjual ikan bakar siap makan. Ikan bakar Pantai Konang menjadi menu favorit masyarakat sekitar maupun luar. Ikan segar yang dibakar dengan bumbu kecap yang khas dilengkapi dengan minuman es kelapa muda

menjadi daya tarik pengunjung untuk berwisata kuliner di Pantai Konang. Pedagang yang berjualan di pantai merupakan masyarakat setempat yang memanfaatkan peluang.

Selain menyediakan tempat kuliner yang diburu masyarakat, di Pantai Konang juga tersedia fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan, seperti: 1) Hotel yang berada di dekat lokasi pantai yaitu Hotel Powinang; 2) Fasilitas beribadah yaitu Musholla; 3) Kamar mandi umum; 4) Tempat pembuangan sampah; 5) Wisata kuliner yaitu warung makan olahan seafood; 6) Rumah budaya yang dimanfaatkan setiap ada kegiatan seni dan lainnya; 7) Spot foto untuk wisatawan.

Adanya pariwisata ini, tentu memberikan dampak positif dengan mendatangkan keuntungan bagi warga sekitar tempat wisata yakni meningkatnya perekonomian. Para warga banyak yang menjadi nelayan dan pedagang yang berjualan disekitar pesisir pantai. Peningkatan ekonomi ini tentunya akan mendatangkan dan membuka pola pikir masyarakat untuk membuka peluang usaha baru dan kedepannya juga akan mempengaruhi peningkatan sumber daya manusia yang akan menjadikan seorang yang memiliki intelektual dan termotivasi menjadi wirausaha.

Dengan terus berkembangnya industri pariwisata, diharapkan masyarakat setempat dapat berpartisipasi dan mempertahankan industri unggulan yang menjadi salah satu sumber pendapatan warga sehingga perekonomian masyarakat meningkat. Untuk itu penelitian ini perlu dilakukan, sehingga penulis mengangkat judul **“Pengembangan Pariwisata Pantai Konang dalam**

Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yang dijadikan sebagai fokus penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan pariwisata Pantai Konang di Desa Nglebeng?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata Pantai Konang?
3. Bagaimana dampak dari pengembangan pariwisata Pantai Konang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Nglebeng?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan pariwisata Pantai Konang yang ada di desa Nglebeng.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan pariwisata Pantai Konang.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana dampak yang ditimbulkan dari pengembangan pariwisata Pantai Konang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Nglebeng.

D. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini dibatasi pada pengembangan pariwisata Pantai Konang yang dilakukan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini selanjutnya bisa memberikan kegunaan bagi penulis dan pihak terkait. Di bawah ini kegunaan yang bisa diambil dari pengadaan penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Adapun kegunaan teoritis adalah membagikan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta berkontribusi untuk kemajuan ilmu Pengembangan Pariwisata khususnya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Kegunaan yang bisa dicontoh dari pengadaan penelitian yaitu selain agar bisa menjadi literatur juga dapat memberikan sumbangsih serta manfaat saat pengambilan keputusan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis yakni kegunaan penelitian yang bisa diterapkan secara langsung.

a. Bagi pengelola pariwisata pantai Konang

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan pertimbangan oleh pihak pengelola pariwisata pantai konang, yang berguna dalam pengembangan pariwisata Pantai Konang.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan bahan masukan sebagai perbaikan dan menjadi informasi tambahan terkait pengembangan pariwisata di Pantai Konang Panggul.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian tentang pengembangan pariwisata ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang serupa, dan mampu meningkatkan kualitas penelitian yang akan datang, sehingga dapat menjadi lebih baik dan juga bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan atau pengertian pada istilah-istilah dalam judul tersebut yang sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya :

1. Definisi Konseptual

- a. Pengembangan Pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya

pariwisata dan mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.⁵

- b. Peningkatan Ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat.⁶

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan, maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan terkait Latar Belakang Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan/Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab ini penulis menguraikan terkait Kajian Pustaka yang berisi Kajian Teori, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berfikir Teoritis.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini penulis menguraikan terkait Rancangan Penelitian yang terdiri dari Pendekatan Penelitian dan Jenis penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data,

⁵ Oka A. Yoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, hlm. 6

⁶ Paramita, Muhlisin dan Palawa, "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal", *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 2018, hlm. 19-30

Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Populasi dan Sampel, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis membahas tentang pembahasan yang menjelaskan bagaimana potensi ekonomi obyek wisata Pantai Konang dan pengaruhnya terhadap perekonomian masyarakat sekitar di Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

BAB V : Pembahasan

Pembahasan yang berisi tentang apa saja pengembangan yang dilakukan obyek wisata Pantai Konang dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar di Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

BAB VI : Penutup

Dalam bab ini memuat tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta beberapa saran yang akan ditujukan kepada para pihak terkait dan berkepentingan dengan tema yang diteliti.